# **PROSIDING**







Oleh:

## Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan **Universitas Nusantara PGRI Kediri**

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Kota Kediri Telp: (0354) 771576



ယ

Prosiding Seminar Pendidikan dan Pembelajaran

"Penguatan Pendidikan & Kebudayaan untuk Menyongsong Society 5.0"



Oktober

2019

- Pendidikan dan Pembelajaran
- Evaluasi Pembelajaran
- Inovasi Pembelajaran
- Bahasa, Sastra dan Pembelajaran
- Kearifan Lokal dan Pembelajaran
- 6. Pengembangan Strategi Pembelajaran
- 7. Kurikulum, Kebijakan Sekolah dan Manajemen Pendidikan
- 8. School Voice (Penelitian Tindakan Kelas dan Sejenisnya)
- 9. Bimbingan dan Konseling
- 10. Tema Lainya yang Relevan













Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri



http://s.id/semdikjar3

## PROSIDING SEMINAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN (SEMDIKJAR) 3

"Penguatan	Pendidikan	& Kehudayaan	untuk Menyongsong	Society 5.0"
i Giiquataii	i Gilalakali	a Nebudayaan	antak Menyonasona	

Volume 3, Oktober 2019

Gedung A5, Kampus 1 Universitas Nusantara PGRI Kediri, 5 Oktober 2019

## Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI



### **PROSIDING**

### SEMINAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN (SEMDIKJAR) 3

"Penguatan Pendidikan & Kebudayaan untuk Menyongsong Society 5.0" Volume 3, Oktober 2019

Gedung A5, Kampus 1 Universitas Nusantara PGRI Kediri, 5 Oktober 2019

#### KETUA DEWAN REDAKSI

Dr. Anik Lestariningrum, M. Pd

#### **REVIEWER**

Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA)

Prof. Dr. Mustaji, M.Pd (Universitas Negeri Surabaya)

Dr. Agus Muji Santoso, M.Pd (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Dr. Endang Waryanti, M.Pd (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Dr. Feny Rita Fiantika, M.Pd (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Agus Budianto, M.Pd (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

#### **EDITOR**

Laelatul Arofah, M.Pd. Nur Lailiyah, M.Pd. Jatmiko, M.Pd. Nurita Primasatya, M.Pd Yunik Susanti, M.Pd Rosa Imani Khan, M.Psi Lina Rihatul Hima, S.Si, M.Pd Rizky Burstiando, M.Pd Khoiriyah, M.Pd Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc Bagus Amirul Mukmin, M.Pd Guruh Sukma Hanggara, M.Pd Bayu Surinda, M.M. Mahendra Puji Permana Aji, M.Pd

#### **PENERBIT**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI Jl. KH. Ahmad Dahlan no. 76, Kediri

ISSN: 2598-6139

Website: http://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/index

Email: semdikjar@gmail.com

Semua artikel di dalam buku prosiding SEMINAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN (SEMDIKJAR) 3 ini bukan merupakan hasil opini maupun pendirian dari penerbit. Isi dan konsekuensi dari artikel ilmiah yang ada di dalam buku ini adalah sepenuhnya tanggung jawab dari penulis, dan dilindungi oleh undang-undang.





## **DAFTAR ISI**

Halaman Judulldentitas ProsidingDaftar Isi	i ii iii
JUDUL ARTIKEL	HAL
Penguatan Pendidikan dan Kebudayaan Menyongsong Society 5.0  Oleh: Mustaji	1-34
Ekstrapolasi Paradigma Pendidikan dan Kearifan Kebudayaan Lokal Dalam Menyambut Society 5.0	35-45
Desain Strategi Pembelajaran ASIC (Adapting, Searching, Interpreting, Creating) yang Berorientasi untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Abad 21  Oleh: Agus Muji Santoso, Poppy Rahmatika Primandiri	46
Estetika Bahasa, Tembang Lakon Ketoprak: Kajian Ethnopuitika  Oleh: Endang Waryanti	47-58
"Wayang Gandrung" Sebuah Tradisi Seni Dalam Pembelajaran Matematika Masa Kini  Oleh: Feny Rita Fiantika	59-68
Model Pembelajaran Gal'perin Pada Mata Kuliah Statistika  Oleh: Bambang Soenarko, Abdul Aziz Hunaifi, Kukuh Andri Aka	69-85
Pengendalian Emosi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Kolaboratif (Studi Kasus Pada Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Mojoroto)	86-97
Implementasi Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia Sesuai Nilai Religius di Sekolah Dasar	98-110
Oleh: Endang Sri Mujiwati, Kukuh Andri Aka, Karimatus Saidah	00 110
Implementasi Lesson Study untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akuntansi.	111-121
Oleh: Bayu Surindra, Elis Irmayanti, Efa Wahyu Prastyaningtyas, Tri Ayatik	111 121
Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pada Matakuliah SPT Melalui Metode Diskusi Kelompok Berbasis Lesson Study  Oleh: Mumun Nurmilawati, Sulistiono, Ida Rahmawati	122-127
Non-verbal Languages, Important Aspects Neglected By English Teachers in Teaching Speaking	128-134
Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran PPKn Dengan Metode Seminar Socrates	135-142

Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri  Oleh: Sigit Widiatmoko, Nara Setya Wiratama, Siska Nurazizah Lestari	143-159
Instructional Design in Teaching English Using Authentic Assessment: The Practice of Experiment / Demonstration in Teaching Speaking  Oleh: Dewi Kencanawati	160-164
Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Menyongsong Sociaty 5.0	165-172
Penerapan "Living Values Education" Melalui Lesson Study di Truong Quyen Primay School Vietnam	173-192
Developing Self Reflective Based Learning Strategies as a module in Teaching Listening  Oleh: Diah Astuty, Abdullah Farih	193-200
Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Modul Analisis Vektor Berdasarkan Tahapan 4M  Oleh: Dian Devita Yohanie, Samijo	201-206
Kajian Dekonstruksi Dongeng-Dongeng Nusantara  Oleh: Dian Purnama Sari	207-211
Evaluasi Program Keterampilan Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis Inovatif Oleh: Ihsana El Khuluqo, Abdurrahman A Ghani	212-221
Peningkatan Kemampuan Menulis Dongeng Anak Melalui Teknik Semiterpimpin Mahasiswa S1 PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun Ajaran 2018/2019  Oleh: Ita Kurnia, Susi Damayanti	222-231
Intervensi Bahasa Pertama Dalam Praktik Berbahasa Asing : Kajian Teoretis Antara Pemerolehan (Akuisisi) Bahasa dan Pembelajaran Bahasa  Oleh: Lilik Uzlifatul Jannah, Uzlifatul Masruroh Isnawati	232-239
Tingkat Kesalahan Penulisan Pada Teks Percakapan Peserta Didik Kelas VI SDN Patebon  Oleh: Nur Aini Saura Putri, Rizka Nur Oktaviani, Endah Wening Subekti	240-253
Pengaruh Penggunaan Buku Penunjang Tematik Terpadu Tema Indahnya Kebersamaan Terhadap Keterampilan Berpikir Analitiis Teks Deskriptif Siswa Kelas IV SD	254-267
Analisis Proses Berpikir Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Soal Matematika	
Diskrit	268-271
Pembelajaran Kompetensi Abad 21 Menghadapi Era Society 5.0  Oleh: Sumarno	272-287
Pengembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Sapiring Dua Piring  Oleh: Veny Iswantiningtyas	288-295



Implementasi Pendidikan Karakter Di Program Studi Pendidikan Ekonomi/di Sekolah	296-305
Oleh: Mochamad Muchson, Dian Lianawati, Ellis Susmawati	
Mekanisme Pasar, Ketidak Pastian Ekonomi dan Resiko dalam Perspektif Ekonomi Mikro Islam	306-315
Oleh: Rr. Forijati, Ridwan, Eni Rosidah	
Implementasi Model CIPP dalam Evaluasi Kurikulum 2013 Pendidikan Ekonomi Oleh: Ahmad Sahal Fuadi, M. Anas	316-324
Media Pembelajaran E-learning "Rumah Belajar" Guna Memanfaatkan Portal Gratis	325-332
Etnomatematika Pembuatan Krecek Kerupuk Rambak Kanji Pada Industri Rumah Tangga di Kecamatan Pace	333-338
Penggunaan Pendekatan RME Berbantuan Media Schoology Untuk Menganalisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	339-343
The Effect of Using Outline Technique to Students' Writing Ability  Oleh: Agung Wicaksono, Rika Riwayatiningsih	344-355
Project-Based Learning: Solusi Jitu Menanamkan Life Skill Mahasiswa UNP Kediri	356-361
Dimensi Kepemimpinan Dalam Kegiatan Belajar-Pembelajaran  Oleh: Setya Adi Sancaya, Ikke Yuliani Dhian Puspitarini	362-370
Penerapan Prinsip Belajar dan Aplikasinya Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Oleh: Evi Rizqi Salamah	372-377
Kebutuhan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek	378-382
Pendidikan Jasmani dan Olahraga: Sebuah Pandangan Filosofi	383-390
Eksklusivisme Bahasa Jawa di Kalangan Remaja Pada Era Revolusi Industri 4.0 Oleh: Khususiyah Khususiyah, Devi Kusuma Ardhani, Nora Yuniar Setyaputri	391-396
Peluang Olahraga dalam Menyongsong Era 5.0	396-403
Pemanfaatan Teknik Menulis Ekspresif Sebagai Wujud Katarsis untuk Mereduksi Burnout Mahasiswa Tingkat Akhir	404-410
Pengaruh Penggunaan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa	411-424



Candi Tegowangi: Inspirasi Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Budaya  Oleh: Fandi Abardi Sugianto	425-431
Analisis Kemampuan Siswa Sma Dalam Menyelesaikan Soal Trigonometri Tipe HOTS Ditinjau dari Gaya Belajar	432-439
Etnomatematika: Batik Khas Kediri Sebagai Media Pembelajaran Matematika Barisan dan Deret Aritmetika	440-446
Strategi Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual di KB Labschool UN PGRI Kediri	447-453
Pelestarian Karakteristik Etika Sosial Budaya pada Anak Usia Dini	454-461
Analisa Kemampuan Pengucapan English Diphtongs pada Siswa-Siswi Menggunakan Aplikasi Android "English Pronunciation by Kepham" Oleh: Wulan Wangi, Sutami Dwi Lestari	462-467
Wujud Prinsip Kerja Sama dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar  Oleh: Marista Dwi Rahmayantis	468-476
Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Meningkatkan Semangat Belajar  Oleh: Anik Indramawan, Noor Hafidhoh	477-485
Cooperative Learning: Sebuah Metode untuk Menciptakan Hubungan Positif Antar Siswa Dalam Mencapai Prestasi Akademik	486-492
Model Pembelajaran 'Trompet' dalam Penjas: Berbasis Kecerdasan Emosional Oleh: Atrup, Chris Tomy Yudhi Nugroho	493-498
Penggunaan Game RPG Maker MV untuk Menganalisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Pada Materi SPLTV	499-507
Representasi Matematis Mahasiswa Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Menyelesaikan Masalah Transportasi	508-514
Pemanfaatan E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Media Pembelajaran untuk Mata Kuliah Konsep Dasar IPA 2 di Era Disruption	515-522
Proses Berpikir Kritis Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Tipe Kepribadian Tipologi Hippocrates-Galenus	523-530
Menyelesaikan Masalah Matematika untuk Menganalisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa dengan Media Screencast O Matic	531-537
Pentingnya Critical Thinking Bagi Siswa dalam Menghadapi Society 5.0	538-545



Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	546-555
Oleh: Sinta Kumala Sari, Elvira Putri Heruwati, Susdarwati	
Pengembangan Media Pembelajaran dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini	556-560
Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Melalui Permainan Tradisional Engklek	561-569
Pengelolaan Ukuran Rombongan Belajar Dan Siswa Per-Rombel dalam Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan Menyongsong Society 5.0	570-580
Pengembangan Media Cakra Indonesia Untuk Mata Kuliah Academic and Scientific Vocabulary	581-593
Implementasi Construct 2 Pada Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif Berbentuk Game Edukasi Multi Platform	594-608
Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Perempuan  Oleh: Al Thuba Priyanggasari, Muhammad Rizkan, Frans Deska Bestari	609-624
Pengembangan Media Interaktif "Tema Binatang" Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Grogol Kabupaten kediri Oleh: Dwi Suprihatin	625-661
Inovasi Pembelajaran Responsif Gender di Sekolah Dasar (Studi Kasus SDN 03 Cijantung)	662-667
Oleh: Eka Nana Susanti, Suswandari, Khoerul Umam	
Efektivitas Model Latihan Shooting Instep Drive Berbasis Drill Pada Cabang Olahraga Sepakbola Tingkat Pelajar	668-674
Gamelan Jawa: Sebuah Alternatif Media Pembelajaran Matematika Berbasis Budaya  Oleh: Elgie Firdyan Eka Zhoga	675-688
Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis TIK dalam Pembelajaran PPKn Bagi Siswa SMP Negeri 1 Boyolali tahun Pelajaran 2019-2020	689-703
Studi Literature Model Pembelajaran POE (Predict, Observe, and Explain)	704-710



## Implementasi Lesson Study untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akuntansi

Bayu Surindra<sup>1</sup>, Elis Irmayanti<sup>2</sup>, Efa Wahyu Prastyaningtyas<sup>3</sup>, Tri Ayatik<sup>4</sup>
Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>123</sup>, SMK Negeri 2 Kediri<sup>4</sup>
bayusurindra@unpkediri.ac.id<sup>1</sup>, elis@unpkediri.ac.id<sup>2</sup>, efawahyu@unpkediri.ac.id<sup>3</sup>,
ayatiktri@gmail.com<sup>4</sup>

#### **ABSTRAK**

Dalam proses pembelajaran perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan berkualitas jika dalam proses pembelajaran tersebut semua komponen yang terlibat didalamnya saling berkontribusi. Dimulai dari perangkat pembelajaran yang digunakan, metode maupun media yang digunakan, serta kesiapan guru dalam mengajar dengan karakteristik siswa yang beragam. Lesson study merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, dimana dengan implementasi lesson study sebelum dilakukan proses pembelajaran terlebih dahulu diidentifikasi kebutuhankebutuhan dalam pembelajaran, menganalisis semua komponen sehingga diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan akhir yang diharapkan dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi melalui implementasi lesson study. Metode yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Secara umum dari penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa dengan implementasi lesson study dapat meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi. Sehingga implementasi lesson study dapat dikatakan mampu membuat proses pembelajaran akuntansi di SMK lebih bermakna dan memberikan pengalaman lebih terutama bagi guru dan siswa selama pembelajaran.

Kata Kunci: lesson study, kualitas pembelajaran akuntansi

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian penting terutama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dimana tidak dapat dipungkiri bahwa di Indonesia tingkat pendidikan masih menjadi salah satu tolak ukur kesuksesan dan kualitas hidup masyarakat. Selain itu pendidikan juga merupakan proses dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia yang masih mempunyai masalah dalam dunia pendidikan. Hal itu ditunjukkan pada tahun 2017 Indonesia dari segi membaca, matematika dan ilmu pengetahuan alam berada pada peringkat 57 dari 60 total negara. Kurikulum pendidikan, kurangnya tenaga pendidikan berkualitas dan pemerataan pendidikan merupakan faktor utama penghambat kurang berkurangnya kualitas pendidikan di negara kita (Rustanto, 2019). Untuk itu tingkat pendidikan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang nantinya akan



membawa dampak positif terutama dalam menghadapi persaiangan yang saat ini semakin ketat dan tanpa ada batasan.

Selanjutnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah sudah banyak dilakukan banyak cara untuk dapat mewujudkannya. Dimana pendidikan akan meningkat seiring meningkatnya kualitas pembelajaran. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan yang menjadi ujung tombak untuk tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan, maka mutu pembelajaran berhubungan erat dengan mutu pendidikan. Kualitas pembelajaran merupakan permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian penting dalam pendidikan, salah satunya yang bisa dilakukan adalah dengan mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik serta melakukan pendidikan yang berkelanjutan dengan memfasilitasi kebutuhan masyarakat (Rusman, 2011). Untuk itu pemilihan komponen-komponen dalam pembelajaran perlu dikaji mendalam agar terjadi proses pembelajaran yang berkualitas dan memberikan dampak lebih baik terutama terhadap peserta didik yang nantinya diharapkan mampu membawa dampak positif pula untuk kehidupannya di masa yang akan datang.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan agar dapat menciptakan pendidikan vang berkualitas diantaranya vaitu: pemilihan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta kesiapan peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini lebih dititik beratkan dalam penggunaan model pembelajaran yang dirasa efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Model pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik salah satunya adalah lesson study. Lesson study sering disebut dan didiskusikan di lingkungan pendidikan, merupakan alternatif untuk memecahkan permasalahan karena berhubungan dengan praktek pembelajaran yang kurang efektif (Maria, Pembelaiaran di sekolah cenderung menekankan pembelajaran konvensional dimana guru cendrung mengajar secara teacher centered bukan student centered, sehingga kontribusi untuk peningkatan mutu dan hasil belajar siswa masih kurang.

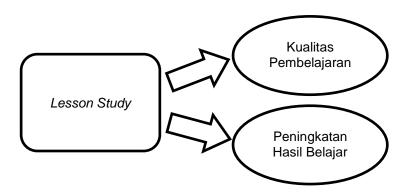
Implementasi lesson study dilaksanakan di SMKN 2 Kediri pada jurusan akuntansi mata pelajaran akuntansi. Sedangkan tujuan dari implementasi lesson study disini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi, karena menurut observasi awal kegiatan pembelajaran akuntansi yang dilakukan selama ini masih kurang berkualitas artinya belum sesuai dengan konsep pembelajaran abad 21 vang lebih mengedepankan aspek 4C vaitu critical thinking. communication, collaboration dan creativity (Zubaidah, 2018). Maka dengan diterapkannya lesson study diharapkan kualitas pembelajaran akuntansi bisa meningkat. Selain itu dengan penerapan lesson study



diharapkan mampu membawa dampak posititif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran dan tujuan dari pembelajaran yang sudah ditetapkan di awal dapat tercapai.

Menurut Setyowati (2014), lesson studi adalah salah satu program kegiatan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan kualitas pembelajaran yang dikembangkan di perguruan tinggi untuk menganalisis suatu praktik pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran berbasis riset untuk menemukan inovasi pembelajaran tertentu. Menurut Maria (2011) lesson study merupakan suatu model pembinaan profesi dosen atau guru melalui kegiatan pengkajian pembelajaran secara kolaboratif. Sedangkan menurut Widodo (2007) dalam Wahyono (2016), lesson study merupakan pembinaan profesi yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa lesson study merupakan kegiatan pembinaan guru atau dosen secara kolaboratif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Bill Cerbin & Bryan Kopp dalam Farida (2016), menyatakan bahwa lesson study memiliki tujuan utama antara lain: 1) memperoleh pemahaman yang lebih baik tengtang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar; 2) memperoleh hasil-hasil tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh para guru lainnya di luar peserta lesson study; 3) meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuiri kolaboratif; 4) membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya.



Gambar 1.1. Kerangka konseptual lesson study

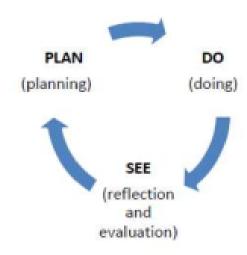
Dalam pelaksanaan lesson study peran dari guru dan siswa menjadi kunci utama dalam keberhasilannya, dimana jika terdapat kesinambungan antara keduanya maka akan didapati hasil pembelajaran yang berkualitas. Untuk itu kemampuan guru juga harus betul-betul diperhatikan agar mampu membuat suanan pembelajaran akuntansi dikelas



menjadi efektif dan efisien. Serta siswa juga diharapkan mampu mengikuti proses pembelajaran dengan kondusif agar tujuan dari *lesson study* yang dari awal sudah direncakana dapat berjalan dengan maksimal.

#### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan yaitu berbasis *lesson study*, menurut Farida (2016) dalam *lesson study* terdapat 3 (tiga) siklus tindakan yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*).



Gambar 1.2. Siklus lesson study Menurut Farida (2016)

Tahap pertama adalah *plan*, pada tahap *plan* dilakukan identifikasi permasalahan yang ada di kelas sehingga nantinya dapat digunakan untuk perencanaan penyelesaian permasalahan yang ada di kelas. Identifikasi yang dilakukan meliputi semua hal yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran, pemilihan metode maupun media, serta identifikasi karakteristik siswa. dari hasil diskusi tahap *plan* ditentukan penggunaan metode, pemilihan media, yang selanjutnya disusun dalam perangkat pembelajaran yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran akuntansi di kelas.

Tahap ke dua adalah do, pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perangkat yang sudah direncanakan sebelumnya. Selanjutnya juga terdapat observer yang akan menilai perkembangan pembelajaran, terutama dari segi tingkah laku siswa. Dimana tingkah laku siswa sebisa mungkin diamati dengan mendetail bahkan kalau perlu dapat menggunakan alat perekam untuk dapat mengamati sikap siswa terhadap implementasi lesson study di kelas.

Dan tahap ke tiga adalah see, pada tahap ini guru dan observer melakukan evaluasi maupun diskusi mengenai pelaksanaan *lesson study* di kelas melalui lembar observasi yang dudah diisi oleh para observer dan juga melalui hasil rekaman video. Dengan demikian akan dapat diketahui kelebihan dan kelemahan dari pelaksanaan *lesson study* tersebut. Kelebihan dari pelaksanaan *lesson study* akan ditingkatkan pada siklus



selanjutnya, sedangkan kelemahan yang muncul dalam pelaksanaan lesson study akan diperbaiki agar nantinya tidak menjedi kendala yang lebih serius dalam proses pembelajaran akuntansi.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kediri dengan subjek adalah siswa kelas XI-AKL 4 kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga yang berjumlah 35 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Selanjutnya analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif untuk mengetahui implementasi lesson studi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi melalui hasil belajar siswa. dimana ketuntasan klasikal yang dijadikan acuan yaitu sebesar 85%, merupakan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh SMK Negeri 2 Kediri Selanjutnya juga dilakukan uji komparasi dengan SPSS hal tersebut perbedaan mengetahui untuk sebelum implementasi lesson study. Menurut Sugiyono (2017), uji komparasi yaitu dugaan ada atau tidaknya perbedaan secara signifikan nilai-nilai dua kelompok atau lebih.

#### **HASIL**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa implementasi lesson study dapat meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 2 kediri.

#### Tahap Lesson Study

Tahap *Plan*, meliputi:

- 1) Identifikasi permasalahan, dimana dalam tahap permasalahan awal dilakukan bersama-sama dengan guru mata pelajaran serta dosen model beserta observer. Hal tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada sebelum dialksanakan lesson study. Selanjutnya dari identifikasi awal tersebut dapat diketahui permasalahan dan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di kelas, serta mengidentifikasi karakteristik siswa.
- 2) Menentukan rencana pembelajaran berupa RPP, selanjutnya dalam RPP juga memuat SK, KD, serta indikatornya. Selanjutnya juga mengidentifikasi materi yang sesuai, ditentukan juga metode maupun media pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran ini juga diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa bukan lagi berpusat pada guru.
- 3) Menentukan lembar kerja siswa sesuai dengan identifikasi awal
- 4) Serta menentukan lembar penilaian siswa yang sesuai dengan model pembelajaran yang sudah disepakati



#### Tahap *Do*, meliputi:

- 1) Dalam tahap ini dosen model melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya dengan harapan pembelajaran yang terjadi yaitu berpusat pada siswa.
- 2) Sementara dosen lain bertindak sebagai observer, dimana tugasnya yaitu yaitu mengobservasi pembelajaran yang terjadi di kelas terutama yang menjadi pusat observasi adalah siswa. Dimana dalam tahap ini siswa akan diobservasi yaitu segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses diskusi, hal tersebut ditunjang juga dokumentasi berupa foto dan video agar nantinya bisa diobservasi secara mendalam mengenai segala aktivitas siswa.
- 3) Observer mencatat segala temuan taua hal-hal yang menarik dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa melalui lembar observasi yang saudah disiapkan sebelumnya.

#### Tahap See, meliputi:

- 1) Dalam tahap ini dilakukan proses sharing antara dosen model dan observer, dimana temuan-temuan yang didapat selama proses pembelajaran akan dipelajari lebih lanjut guna perbaikan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- 2) Namun yang pertama dilakukan yaitu mendengarkan temuan atau keterangan dari dosen model terlebih dahulu, mendengarkan temuan dari para observer. Jika semua temuan sudah diungkapkan selanjutnya yaitu mencari solusi atau strategi penyelesaian dari temuan-temuan tersebut. Dengan harapan pembelajaran berikutnya akan menjadi lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### Hasil Belajar Akuntansi

Dari hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-AKL 4 diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari hasil belajar pra tindakan lesson study dan hasil belajar implementasi lesson study, sebagai berikut:



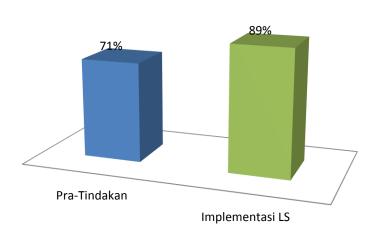
Tabel	11	Hasil	Belaiar	Siswa

Rentang	Pra-Tindakan	Implementasi LS
91 – 100	10	20
81 – 90	15	11
71 – 80	10	4
61 – 70	0	0
56 – 60	0	0
40 – 55	0	0
0 – 39	0	0
	35	35

Dari hasil belajar siswa sebenarnya sebelum implementasi lesson study hasil belajar siswa cukup bagus, namun masih dibawah target ketuntasan klasikal yaitu sebesar 85%, dimana hasil belajar secara klasikal pra tindakan yaitu sebesar 71%. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal pada waktu implementasi lesson study mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 89%, sehingga terget ketuntasan klasikal terpenuhi setelah adanya implementasi lesson study pada pembelajaran akuntansi.

Untuk mempermudah dalam memahami ketercapaian ketuntasan klasikal siswa digambarkan dalam bagan berikut:

#### Hasil Belajar



Gambar 1.2. Hasil belajar Siswa

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi sebelum dan sesudah implementasi lesson study dapat diketahui dari hasil perhitungan uji komparatif dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.



Tabel 1.2. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pra-Tindakan dan Implementasi Lesson Study

Paired Samples Statistics								
Mean N Std. Deviation Std. Error Mean								
Pair 1	sebelum_LS	70.69	35	6.402	1.082			
	sesudah_LS	90.23	35	8.654	1.463			

Tabel paired samples statistics diatas digunakan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa pra-tindakan dan pada waktu implementasi lesson study. Dimana dari tabel diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pra-tindakan sebesar 70,69 atau 71, dan rata-rata hasil belajar siswa pada waktu implementasi *lesson study* yaitu sebesar 90,23.

Tabel 1.3. Korelasi Pra-Tindakan dan Implementasi Lesson Study

Paired Samples Correlations						
N Correlation Sig.						
Pair 1	sebelum_LS & sesudah_LS	35	.049	.782		

Tabel paired samples correlation diatas digunakan untuk menjelaskan tingkat korelasi antara pra-tindakan dan pada waktu implementasi lesson study. Dimana dari data datas diketahui bahwa tingkat korelasi yang didapatkan yaitu sebesar 0,049 atau 4,9%.

Tabel 1.4. Tingkat Signifikansi Implementasi Lesson Study

	J	9							
Paired Samples Test									
Paired Differences									
					95% Co	nfidence			
					Interva	l of the			
			Std.	Std. Error	Differ	ence			Sig. (2-
		Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df	tailed)
Pair 1	sebelum_LS -	-19.543	10.511	1.777	-22 15/	-15.932	-10 000	34	.000
	sesudah_LS	-13.543	10.511	1.777	-23.134	-10.832	-10.999	34	.000

Tabel paired samples test diatas digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi implementasi lesson study pada pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri. Besarnya tingkat signifikansi dapat diketahui dari kolom Siq.(2-tailed), dimana jika Siq.(2-tailed) < 0,05 maka signifikan. Dari hasil analisis data diatas diketahui bahwa Sig.(2-tailed) sebesar 0,000, sehingga 0,000 < 0,05 maka implementasi lesson study pada pembelajaran akuntansi menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dimana terdapat peningkatan hasil belajar pra-tindakan dan pada waktu implementasi lesson study.



#### **PEMBAHASAN**

#### Tahap Lesson Study

Dari hasil pelaksanaan lesson study baik dari tahap plan, do, dan see, dalam tahap ini semuanya dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Karena sebelum adanya proses pembelajaran dilakukan identifikasi terlebih dalulu, dengan adanya identifikasi sehingga didapati strategi maupun cara yang bisa dipakai untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih berkualitas. dengan adanya identifikasi di awal maka dapat didapati permasalahan-permasalahan yang ada dikelas, sehingga dari permasalahan tersebut dapat disusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan situasi maupun karakteristik siswa. Dengan demikian pembelajaran yang terjadi diharapkan lebih baik dan lebih berkualitas dari sebelumnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Setyowati (2014), bahwa lesson study memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu dosen, antara lain: 1) peningkatan persiapan pembelajaran; 2) menumbuhkan kerja kolaborasi; 3) kontribusi pengembangan strategi pembelajaran; 4) kontribusi kolegialitas; 5) kesiapan belajar mahasiswa; 6) memperbaiki proses pembelajaran; media pembelajaran; 7) pegnembangan dan 8) pengembangan perangkat penilaian.

#### Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar siswa terlihat adanya peningkatan yaitu dari pratindakan terdapata 71% siswa yang tuntas secara klasikal, sedangkan setelah adanya implementasi lesson study di SMK Negeri 2 Kediri terdapat peningkatan yang cukuo tinggi yaitu ketuntasan klasikal sebesar 89% sehingga sudah memenuhi target pencapaian ketuntasan klasikal yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu sebesar 85%.

Selanjutnya diperkuat dengan mencari seberapa tinggi tingkat signifikansi data hasil belajar siswa. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pra-tindakan dengan implementasi lesson study di kelas.Hal tersebut dibuktikan dengan data pada kolom Sig.(2-tailed) dimana hasilnya yaitu 0,000 yang bisa dikatakan < (kurang dari) 0,05 sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Sehingga implementasi leeson study dapat meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi kelas XI SMK Negeri 2 Kediri. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013), bahwa lesson study terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dari 41 siswa yang ada dikelas hanya terdapat 9 (sembilan) siswa yang memperoleh nilai dibawah batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada siklus pertama, dan pada siklus



kedua mengalami perbaikan dari 41 siswa yang ada dikelas hanya ada 5 (lima) siswa yang memperoleh nilai dibawah batas KKM.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil tahapan lesson study dapat diketahui bahwa dengan adanya implementasi lesson study memberikan dampak yang cukup baik dalam proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkualitas. hal tersebut dikarenakan dilaksanakannnya pembelajaran guru mata pelajaran, dosen model, dan observer telah melakukan identifikasi permasalahan diawal sehingga dapat menentukan perangkat pembelajajarn yang paling sesuai degnan karakteristik siswa. Sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan menjadikan pembelajaran lebih berkualitas dari sebelumnya. Selanjutnya dari hasil belajar siswa diketahui bahwa terdapat perbedaan ketuntasan klasikal dari pra-tindakan dan pada waktu implementasi lesson study. Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya uji komparasi dari perhitungan data menggunakan SPSS yaitu adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan implementasi lesson study pada pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri.

Dari implementasi lesson study dapat juga disarankan: 1) Bahwa dengan adanya implementasi lesso study dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baik di sekolah diperguruan tinggi; dan 2) sebaiknya sebelum proses perangkat pembelajaran pembelajaran sebaiknya sudah disusun sedemikian rupa disesuaikan dengan karakteristik siswa dan karakterisik kelas melalui identifikasi awal sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan berkualitas.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Farida, Anisatul. 2016. Implementasi Lesson Study Untuk Meningkatkan Kinerja Dosen Matematika STMIK Duta bangsa Surakarta. Jurnal Derivat: Jurnal Matematika & Pendidikan Matematika. Vol.3, No.2, 17-24.
  - http://ojs.upy.ac.id/ojs/index.php/mtk/article/view/1249/904904957
- Maria, Haratua Tiur S. Erwina Octavianty, Hamdani. 2011. Implementasi Lesson Study Untuk Meningkatkan Kualitas Perkuliahan Inti. Jurnal Pendidikan Matematika IPA. dan Vol 2. No 40-49. http://jurnal.untan.ac.id/index.php/PMP/article/view/2181/2120
- Putri, Idra, Admazaki, Syahrul R. 2013. Pelaksanaan Lesson Study Dalam Pembelajarn Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII.5 MTsN Lubuk Buaya Padang. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran. Vol.1, No.1. <a href="http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/view/5031/3983">http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/view/5031/3983</a>



- Rusman. 2011. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Press
- Rustanto, Yayan. 2019. Indonesia masih menghadapi masalah dalam pendidikan https://siedoo.com/berita-22005-indonesia-masihmenghadapi-masalah-dalam-pendidikan/)
- Setyowati, Lestari. 2014. Implementasi Lesson Studi Untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran Di STKIP PGRI Pasuruan TA 2014-2015. Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial. Vol.5, No.1, 55-65. http://jiesjournal.com/index.php/jies/article/view/21/19
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD. Bandung: Alfabeta.
- Wahyono, Poncojari, dkk. 2016. Implementasi Pembelajaran Lesson Study pada Mata Kuliah Genetika Lanjut. JINOP: Jurnal Inovasi Pembelajaran, Vol.2, 400-206. No.2, http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop/article/view/3493/4266
- Zubaidah, Siti. 2018. Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills Untuk Era Menghadapi Revolusi Industri 4.01. https://www.researchgate.net/publication/332469989 MENGENAL 4 C\_LEARNING\_AND\_INNOVATION\_SKILLS\_UNTUK\_MENGHADA PI ERA REVOLUSI INDUSTRI 40 1